



Mengerti Akan Tugasnya

Di negara saya ada suatu kisah sebagai berikut: Peristiwa ini terjadi setelah rakyat membanting tulang di ladang-ladang selama tiga bulan. Pada tahun itu curah hujan cukup banyak, sehingga hasil panen sangat baik. Oleh sebab itu kepala suku menyuruh rakyatnya mengadakan perayaan. Semua orang, laki perempuan, tua muda, datang berduyun-duyun memenuhi tempat pasar yang luas. Mereka datang dari segala penjuru.

Banyak sekali kelompok-kelompok tari-tarian yang mengadakan pertunjukan. Tempat itu ramai sekali dengan orang-orang yang lalu lalang. Nampaknya seperti seluruh penduduk kampung telah pindah ke pasar itu. Kemudian kira-kira pada tengah hari, dari antara orang berbondong-bondong itu terdengar teriakan yang memekakkan telinga. Ada seorang berteriak seolah-olah dia dalam keadaan bahaya. Semua perhatian tertuju padanya.

“Ada apa?” orang-orang saling menanyakan. Ada yang mengira bahwa ada orang yang menjadi gila. Tapi kenyataannya tidak. Orang yang berteriak itu mengemukakan alasannya. Ia berkata, “Ketika aku melihat orang banyak ini, aku mulai berpikir bagaimana satu hari kelak kita semua akan berada di bawah bumi tempat kita berpijak saat ini. Perasaan terhilang yang mendalam mencekam hatiku sehingga aku tak dapat tidak harus berteriak dengan suara



keras. Sebenarnya aku bermaksud untuk menahannya, tapi aku tak dapat menguasai diri. Teriakan itu keluar begitu saja!”

Kisah ini mengingatkan saya tentang hari yang terakhir dari perayaan Pondok Daun di Yerusalem. Orang-orang dari segala bangsa hendak meninggalkan Yerusalem, tanpa bertemu dengan Allah. Kristus, yang merasa bagaimana orang banyak itu terhilang, tak dapat menahan diriNya dan ber-seru, “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaKu dan minum!” (Yohanes 7:37).

Seruan Yesus ini timbul dari keinginan untuk menolong. Kebutuhan di sekitar itu sangat besar. Banyak orang yang mati tanpa Kristus. Kalau kita tidak insaf akan hal ini, kita tidak akan mau berusaha dengan sekuat-kuatnya untuk menceritakan pengalaman kita kepada orang lain. Mudah-mudahan pelajaran ini membuka mata saudara akan kebutuhan yang besar dalam penginjilan pribadi, yaitu mem-beritakan kabar baik.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Dibutuhkan pekerja-pekerja
Dibutuhkan penglihatan (visi)
Dibutuhkan pengabdian
Dibutuhkan doa
Dibutuhkan kerendahan hati
Dibutuhkan pengertian
 Mengetahui tugas
 Mengetahui Alkitab

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

Menerangkan apa yang dibutuhkan seorang pekerja agar dapat melaksanakan penginjilan pribadi secara efektif.

Menyadari betapa mendesaknya dan pentingnya hal memberitakan kabar baik.

DIBUTUHKAN PEKERJA-PEKERJA

Tujuan 1. *Memberikan alasan-alasan mengapa kita masing-masing harus ikut mengambil bagian dalam penginjilan pribadi sebagai seorang pekerja.*

Kalau kita memandang di sekitar kita, kita akan melihat bahwa masih ada berjuta-juta orang tanpa Kristus. Kalau kita pergi ke rumah-rumah sakit kita akan melihat ada banyak orang yang mati tanpa Kristus. Jika saudara ke pantai atau ke stadion, saudara akan melihat banyak lagi orang-orang yang belum pernah mendengar tentang Kristus dan kabar baikNya.

Pada waktu Yesus berbicara tentang tugas besar ini kepada murid-muridNya, Ia membandingkannya dengan ladang yang sangat luas dan yang siap untuk dituai. Tetapi Ia menambahkan bahwa pekerja-pekerjanya sedikit (Matius 9:37).

Banyak orang Kristen tidak menyadari adanya kebutuhan yang besar ini. Bahkan ada yang mengatakan bahwa memenangkan jiwa-jiwa bukan tugas mereka. Ada pula yang tidak melakukannya karena takut, atau karena mereka tidak tahu bagaimana mendekati orang-orang. Namun dibanding dengan masa-masa lain dalam sejarah gereja, sekarang ini Tuan yang empunya tuaian itu lebih banyak kekurangan pekerja-pekerja. Setiap hari Ia memanggil dan meminta dengan sangat, "Siapakah yang mau pergi untuk-Ku? Siapakah yang mau menceritakan tentang pengorbanan-Ku kepada orang-orang yang tidak percaya? Siapakah yang mau menjadi kaki-Ku, dan mulut-Ku?"

Sebenarnya para malaikat bersedia mengerjakan tugas ini, tetapi Allah tidak memilih mereka. Ia ingin memakai kita manusia. Bila setiap orang Kristen ikut melaksanakan penginjilan pribadi, saya yakin bahwa tidak banyak orang yang mati dalam dosanya, dan tentu dalam dunia akan lebih banyak orang Kristen.

Perintah Yesus tidak diberikan kepada satu bangsa saja, tetapi diberikan kepada *seluruh* dunia. Kepada *sekalian* bangsa dan menjangkau sampai ke ujung bumi. Tugas yang diberikan Yesus kepada kita memang tidak kecil. Tugas itu lebih besar dari yang kita dapat bayangkan. Di mana-mana dibutuhkan pekerja-pekerja.

Memang benar bahwa dewasa ini kita mendengar ada banyak orang yang datang kepada Kristus. Berjuta-juta

orang di seluruh dunia memuji-muji Dia. Kita mengucapkan syukur kepadaNya atas hal itu. Tetapi penduduk dunia berkembang dengan amat cepat. Ini berarti bahwa ladang tuaian terus bertambah luas. Bila kita melihat apa yang masih harus dikerjakan tak dapat tidak kita merasa sedih, karena berjuta-juta jiwa masih hidup dalam dosa.



Mungkin saudara merasa bahwa pekerjaan kita di ladang penuaian ini nampaknya seperti melemparkan batu ke atas gunung, atau mencurahkan seember air ke dalam laut. Tetapi bila kita masing-masing menjadi penginjil pribadi, menyadari tanggung jawab kita sepenuhnya terhadap orang-orang tersesat di sekitar kita, kita akan mulai melihat hasil-hasilnya.

Marilah kita berdoa kepada Tuhan yang empunya tuaian, agar Ia mengirim pekerja-pekerja untuk mengumpulkan tuaianNya. Dan bila saudara berdoa, bersedialah juga untuk menjawab, "Tuhan, ini aku, kirimlah aku." Bila saudara melakukan hal ini saudara akan merasakan sukacita yang diperoleh karena menjadi kawan sekerja Kristus.

Memang benar bahwa kepada beberapa orang dalam gereja Tuhan diberikan pelayanan tertentu (bacalah Efesus 4:11). Tetapi penginjilan pribadi ditugaskan kepada setiap

orang Kristen. Seperti yang pernah dikatakan seseorang, "Penginjilan pribadi adalah tugas segenap gereja Tuhan untuk seluruh dunia." Kita sudah dilahirkan kembali. Kita bukan lagi menjadi milik kita sendiri. Karenanya, marilah kita dengan segenap hati melayani Tuhan dan Tuan kita yang baru.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Siapakah Tuan yang empunya tuaian itu?

Siapakah pekerja-pekerja di ladang penuaian itu?

Apakah yang sedang dituai?

Lingkarilah huruf di depan tiap alasan yang tepat, yang memberitahukan mengapa ada kekurangan pekerja-pekerja di bidang penginjilan pribadi.

- a Orang-orang Kristen tidak tahu apa yang harus dikerjakan.
- b Jumlah orang Kristen tidak cukup untuk mengerjakan pekerjaan itu.
- c Banyak orang Kristen tidak menyadari berapa banyak orang yang mati tanpa Kristus.
- d Kadang-kadang orang Kristen takut bersaksi.
- e Untuk tiap daerah Allah hanya memilih sedikit pekerja.

Apakah jawaban Allah terhadap masalah kekurangan pekerja di ladangNya?

- a) Ia ingin kita berdoa supaya pekerja-pekerja mau bekerja di ladangNya.
- b) Ia akan mengirimkan malaikat-malaikat untuk mengerjakan pekerjaan itu.
- c) Ia ingin Roh Kudus mengerjakan pekerjaan itu.

Tuliskan tiga alasan mengapa kita masing-masing harus ikut mengambil bagian dalam penginjilan pribadi.

- a
- b
- c

DIBUTUHKAN PENGLIHATAN

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa dalam penginjilan pribadi dibutuhkan penglihatan (visi).*

Kita hidup dalam zaman yang serba susah. Ada yang meninggalkan imannya kepada Allah. Sedangkan lainnya menaati roh-roh penyesat dan mengikuti ajaran setan-setan. Keadaan seluruh dunia nampaknya bertambah buruk. Nilai-nilai moral berubah. Peraturan-peraturan kemasyarakatan tidak diperhatikan lagi, televisi dan surat kabar memberitakan peristiwa-peristiwa pembunuhan, peperangan, kelaparan dan orang-orang mati karena kelaparan. Di mana-mana terdengar jeritan kesusahan dari jiwa-jiwa yang tak berdaya.

Tetapi kalau Allah tidak memberikan visi, kita tidak akan dapat melihat kebutuhan dan mendengar jeritan itu. Sebagai saksi-saksi pribadi, saudara dan saya perlu mendapatkan visi atau pengertian yang jelas mengenai keadaan orang-orang yang belum selamat. Visi seperti ini memberikan kepada kita suatu keinginan yang kuat untuk menolong orang-orang yang memerlukan pertolongan itu.

Ketika Rasul Paulus mendapat penglihatan tentang seorang Makedonia yang berseru-seru minta tolong (Kisah Para Rasul 16:9) ia tidak membuang-buang waktu lagi. Ia dan teman-teman sekerjanya pergi menyeberang dan sebagai akibatnya, bagian itu dari Eropa telah dibalikkan. Sejak saat itu, beratus ribu orang telah dicapai untuk Kristus.

Pada waktu Yesus melihat keadaan orang-orang di Yerusalem pada umumnya, Ia merasa kasihan dan menangis. Ia tahu bahwa seandainya mereka mengerti akan kasihNya, pasti mereka akan menerima Dia, dan Ia akan menaungi mereka seperti seekor induk ayam menaungi anak-anaknya (Lukas 13:34).

Visi akan memberikan kita kekuatan dan keberanian dalam perjuangan kita setiap hari melawan dosa. Visi akan menolong kita agar tetap memandangi pada tuaian yang dekat dan melihat orang-orang seperti Allah melihat mereka. Visi ini akan menolong kita merebut orang-orang dari kematian.

Sebab kalau kita tidak memiliki visi yang penuh kuasa ini, orang-orang di sekitar kita akan mati dalam dosanya. Kita tak boleh membuang-buang waktu. Marilah kita minta kepada Tuhan yang mempunyai tuaian itu agar Ia memberikan visi kepada kita, sehingga kita dapat melakukan kehendakNya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Mempunyai visi berarti melihat

- a) semua hal yang salah dalam dunia sekarang ini.
- b) semua orang yang hampir mati dan yang terhilang sama seperti Allah melihat mereka.

3) Kita perlu mempunyai visi karena

.....

.....

Periksalah visi saudara dan bubuhkan tanda X pada kolom di bawah ini dengan jujur.

VISI SAYA	Biasanya	Selalu	Jarang
Saya merasakan kebutuhan-kebutuhan orang lain			
Saya memperdulikan apa yang terjadi pada orang lain			
Saya mempunyai keberanian untuk bersaksi			
Saya ingin bercerita tentang Yesus kepada orang lain			
Saya ingin menolong orang lain mendapatkan Kristus.			

DIBUTUHKAN PENGABDIAN

Tujuan 3. *Menerangkan apakah rahasia pengabdian yang benar.*

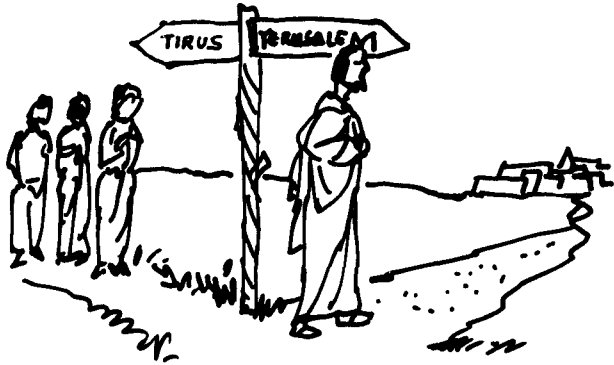
Seperti yang sudah kita katakan penginjilan pribadi adalah satu bentuk penginjilan yang ditugaskan kepada semua orang Kristen. Tetapi jika kita tidak mengabdikan segenap diri pada pekerjaan itu, tidak menyadari bahwa ini adalah bagian dari hidup kita, maka kita tidak akan melihat hasilnya yang baik. Yesus begitu mengabdikan diri sehingga Ia berkata kepada murid-muridNya, "MakananKu ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaanNya" (Yohanes 4:34). Yesus, penginjil pribadi terbesar yang pernah hidup, terus makan "makanan" ini sampai pada hari di mana Ia berseru, "Sudah selesai!" Ia telah menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadaNya.

Rasul Paulus juga mengabdikan diri kepada penginjilan pribadi. Roh Kudus memberitahukan kepadanya bahwa di Yerusalem ia akan mengalami banyak kesukaran. Kemudian teman-teman sekerjanya, dengan pemikiran manusia, berusaha menahan dia agar tidak pergi ke Yerusalem. Tetapi apa kata Paulus,

Mengapa kamu menangis dan dengan jalan demikian mau menghancurkan hatiku? Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus (Kisah Para Rasul 21:13,14).

Paulus menganggap pekerjaan itu lebih penting daripada nyawanya sendiri. Bagi dia hidup atau mati itu sama saja.

Ia melakukan pekerjaan itu yang telah ditugaskan kepadanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah kata yang tepat dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik yang kosong.

3. Rasul Paulus menganggap
 (pekerjaan/makanan)
 nya lebih penting daripada nya.
 (kesehatan/hidup)
4. Maka kita dapat mengatakan bahwa
 (pekerjaan/pekerja)
 itu lebih penting daripada
 (pekerjaan/pekerja).

- Rahasia pengabdian yang benar dalam melakukan pekerjaan Allah ialah
- a) bahwa saya mengutamakan kehendak Allah daripada keinginan-keinginan saya sendiri.
 - b) bahwa saya mengerjakan apa yang saya anggap paling baik bagi diri saya.

DIBUTUHKAN DOA

Tujuan 4. *Menerangkan apa yang terjadi bila orang-orang Kristen berdoa untuk kebutuhan akan pekerja-pekerja.*

Ketika Yesus menunjukkan luasnya panen kepada murid-muridNya, menurut saudara apakah yang hendak dilakukanNya setelah itu? Mungkin kita berpikir bahwa Ia akan segera mengirimkan mereka ke ladang penuaian itu. Ia tidak melakukan itu. Ia berkata, "Mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu" (Lukas 10:2).

Bila kita berdoa kepada Tuan yang empunya tuaian, ini berarti bahwa kita menunjukkan perhatian kita yang besar. Kalau kita tidak menaruh perhatian, kalau kita tidak mengasihani mereka yang belum berjumpa dengan Yesus, kalau kita tidak menyadari bahwa dengan kekuatan kita sendiri kita tidak bisa memenuhi kebutuhan itu, maka kita tidak akan berdoa.

Pada suatu hari di gunung *Sinai*, Allah mengatakan kepada Musa bahwa karena dosa dan ketidaktaatan bangsa Israel itu maka Ia akan memusnahkan mereka. Ia mengatakan bahwa melalui Musa Ia akan memulai suatu bangsa yang baru kembali. Meskipun hal ini akan membawa kemuliaan

bagi Musa, tetapi Musa menolak tawaran ini. Karena ia mengasihi bangsanya, Musa segera berdoa, memohon pengampunan dan belas kasihan kepada Allah. Allah mendengarkan doanya dan mengabulkan permohonannya (Keluaran 32:32).

Saya percaya bahwa Allah mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada 120 orang percaya pada Hari Pentakosta karena Ia melihat perhatian mereka yang besar terhadap orang-orang yang terhilang (Kisah Para Rasul 2:1-4). Lebih dari 120 murid telah melihat Yesus naik ke surga kepada Allah Bapa. Mereka semua mendengar pesan Yesus agar menunggu kedatangan Roh Kudus di Yerusalem (Kisah Para Rasul 1:1-5). Tetapi hanya 120 orang yang berkumpul, menunggu sambil berdoa untuk menerima janji itu. Dan mereka itulah yang dikirim oleh Tuhan ke ladang peneuianNya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Orang-orang Kristen yang benar-benar memperhatikan jiwa-jiwa yang terhilang akan

- a) berdoa
- b) khawatir

Orang-orang percaya yang berdoa pada Hari Pentakosta adalah

- a) orang-orang yang dikirim oleh Allah ke ladang peneuianNya.
- b) orang-orang yang kurang mengabdikan pada pekerjaan Allah.

Bila kita berdoa agar Allah mengirimkan pekerja-pekerja, kita harus insaf bahwa

a) Ia mungkin tidak akan menjawab doa kita.

b) Ia mungkin akan mengirim kita.

DIBUTUHKAN KERENDAHAN HATI

Tujuan 5. *Mendefinisi kerendahan hati dan menceritakan mengapa pekerja Kristen memerlukannya.*

Salah satu bahaya yang amat besar bagi seorang yang melakukan penginjilan pribadi ialah menganggap keberhasilannya sebagai sesuatu yang dikerjakannya sendiri. Saudara dan saya diutus oleh Allah. Dalam segala kesaksian yang kita berikan kita menggunakan nama Tuhan. Apabila Tuan yang empunya tuaian itu memberkati pekerjaan kita sehingga berhasil, maka kita harus berhati-hati agar jangan kita menjadi sombong. Sebaliknya, kita harus bersukacita di dalam Tuhan yang mengutus kita. Bahkan Tuhan Yesus Kristus, yang dapat meninggikan diriNya sendiri bila Ia mau, malah bersedia merendahkan diriNya dan memberikan semua kemuliaan kepada BapaNya.

Daud menawarkan dirinya untuk melawan Goliat (I Samuel 17:34-37). Apakah maksudnya? Dengarkan apa yang dikatakannya kepada Goliat,

“Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam, Allah segala barisan Israel

yang kautantang itu. Hari ini juga Tuhan akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau dan memenggal kepalamu dari tubuhmu; . . . Supaya seluruh bumi tahu, bahwa Israel ada Allahnya, dan supaya segenap jemaah ini tahu, bahwa Tuhan menyelamatkan bukan dengan pedang dan bukan dengan lembing” (I Samuel 17:45-47).

Daud tidak mengatakan bahwa seluruh dunia akan tahu bahwa ia, Daud, seorang yang berani. Keinginan Daud ialah agar orang-orang mengetahui bahwa Allah itu tidak terbatas bahwa Ia benar-benar menyelamatkan orang-orang dalam segala keadaan.

Sebagai pekerja-pekerja di ladang penuaian, kita harus rendah hati. Kita jangan sekali-kali merasa bangga dengan apa yang kita kerjakan. Kita harus memberikan semua kemuliaan kepada Tuan yang empunya tuaian. Kita harus bersedia untuk dipakai oleh Dia, sehingga melalui kita orang-orang lain akan melihat kemuliaannya. Inilah sifat seorang pekerja sejati dalam penginjilan pribadi.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Kata rendah hati adalah lawan kata

- a) tak mementingkan diri sendiri.
- b) sombong.

- Seorang pekerja Kristen harus rendah hati dan memberikan semua kemuliaan kepada Allah karena
- a) tanpa Allah ia tidak dapat berbuat apa-apa.
 - b) bagiannya lebih besar dari bagian Allah.

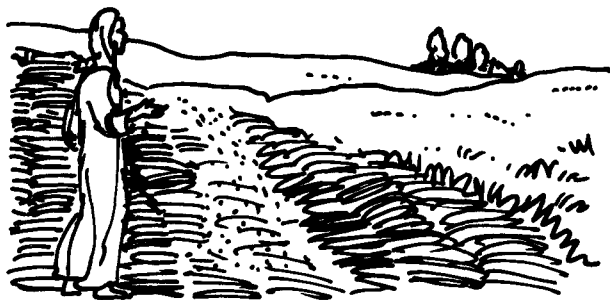
DIBUTUHKAN PENGERTIAN

Tujuan 6. *Menerangkan dua hal yang perlu diketahui oleh seorang pekerja dalam penginjilan pribadi agar ia dapat menjadi efektif.*

Mengetahui Tugasnya

Sungguh suatu hal yang menyedihkan bila melihat seorang penginjil pribadi berusaha mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaannya sendiri. Kita adalah orang-orang yang bekerja *bersama* dengan Allah (I Korintus 3:9). Kita tidak hanya sekedar bekerja *untuk* Allah. Dalam penginjilan pribadi, seperti dalam pelayanan lainnya dalam gereja Tuhan, ada bagian yang harus kita kerjakan, dan ada bagian yang dikerjakan oleh Allah. Hanya kalau kedua bagian itu dikerjakan dengan semestinya maka akan terjadi hasil yang baik.

Kita diutus untuk menabur benih, menanam, dan menyirami. Ini berarti kita menceritakan kabar baik tentang apa yang telah dilakukan Kristus bagi kita, dan kita akan menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk menceritakan kabar baik ini. Sedangkan pekerjaan selanjutnya adalah bagian Allah, AnakNya, dan Roh Kudus.



Sungguh baik melihat orang-orang diselamatkan. Sungguh indah melihat mereka berbalik kepada Allah karena kesaksian kita. Tetapi ingatlah bahwa kita tidak dapat menginsafkan orang-orang tentang dosa mereka dengan perkataan kita. Roh Allah yang menginsafkan mereka itu sementara kita berbicara. Kita tidak dapat menyelamatkan orang-orang dari dosa. Tetapi Kristus yang dapat menyelamatkan mereka, yaitu *melalui* kita.

Jadi, entah hasilnya banyak entah tidak, ingatlah bahwa tugas kita, pekerjaan kita, ialah menyiarkan kabar baik itu dan memperingatkan orang-orang tentang bahayanya mati tanpa Kristus. Karena Ia yang mengutus kita telah mengatakan bahwa FirmanNya akan berhasil mencapai tujuannya (Yesaya 55:11). Maka janganlah kita mencampuri atau berusaha menukar tanggung jawab dengan Allah.

Mengetahui Alkitab

Seorang yang melakukan penginjilan pribadi tidak dapat berharap untuk menjadi efektif tanpa paling sedikit mempunyai pengetahuan umum tentang Alkitab, yaitu Firman Allah. Kita harus mengetahui bagian-bagiannya. Kita harus tahu di mana tempat ayat-ayat kunci yang akan menolong kita waktu berbicara tentang Kristus kepada orang lain.

Kita harus dapat mengartikan dan menerapkan ayat-ayat ini. Setiap jiwa, setiap orang Kristen, harus mempunyai pengetahuan dasar tentang Alkitab demi pertumbuhan dan pengalamannya sendiri sebagai orang Kristen.

Sebagai penganjil-penganjil pribadi, kita juga harus ingat bahwa hanya Firman Allah sajalah yang menimbulkan iman. Hanya Firman Allah yang mendatangkan keyakinan. Firman Allah itu mengubah kehidupan. Ia mengajarkan kesucian kepada kita. Firman ini memelihara kita sehingga tidak jatuh ke dalam dosa. Bila kita mengetahui Firman itu, maka ia akan menolong kita mengutarakan kata-kata yang tepat dan pada waktu yang tepat pula.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf-huruf di depan pernyataan-pernyataan yang benar.

- a Pekerjaan kita untuk Allah ialah meyakinkan orang-orang bahwa mereka adalah orang berdosa.
- b Sebagai kawan sekerja Allah kita mempunyai bagian yang harus kita kerjakan dan Ia juga mempunyai bagianNya.
- c Untuk menjadi penganjil-penganjil pribadi, kita perlu mempunyai pengertian yang sempurna tentang Alkitab.
- d Bila kita tidak melihat hasil dalam pekerjaan pribadi kita, maka ini berarti bahwa kita tidak mengerjakan bagian kita.
- e Pekerjaan pokok orang Kristen adalah menyebarkan kabar baik tentang Yesus Kristus.
- f Kita tahu bahwa Firman Allah akan selalu mencapai tujuannya dalam membawa orang-orang kepada Kristus.

